

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengalaman pengunjung festival musik Jazz Traffic Festival 2019 di Surabaya. Jazz Traffic Festival (JTF) merupakan festival yang telah berlangsung sejak 2011 di Surabaya dengan mengusung konsep pagelaran musik jazz pada awal penyelenggaraannya. Namun secara perlahan konsep penyelenggaraan festival ini meluas pada genre musik lain, seperti pop, dangdut, dan rock. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman yang diperoleh pengunjung festival JTF meskipun terjadi penampilan genre musik lain pada festival yang memiliki tema dan konsep berjudul pagelaran musik jazz. Pengunjung yang datang berkunjung ke festival JTF pun seolah menjadi simbol fenomena gaya hidup masyarakat urban di Surabaya karena kepopulerannya hingga mampu bertahan diselenggarakan secara rutin selama hampir satu dekade.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang ada dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara mendalam dengan empat informan sebagai pengunjung festival JTF dengan kriteria tertentu. Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi di lapangan pada event JTF yang diselenggarakan 14-15 September 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah seputar festival *studies* dan pengalaman pengunjung festival.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing pengunjung event JTF memiliki perbedaan pengalaman karena preferensi dan kebutuhan terhadap penyelenggaraan festival yang berbeda. Pengalaman pengunjung festival ini dapat dilihat berdasarkan aspek *physical organisation, social interaction, design personality, culture, symbolic meanings* dan *personal benefit*. Keberadaan JTF menjadi ruang publik bagi pengunjung yang merupakan bagian dari masyarakat urban untuk hiburan, pelarian dari rutinitas, membangun interaksi sosial dan mengungkapkan identitas diri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penampilan musik non-jazz di JTF sebagai upaya inovatif dalam mempertahankan eksistensi hingga perluasan pasar rupanya tetap dapat dinikmati oleh para pengunjung yang hadir. Pengunjung pun juga menganggap bahwa perpindahan *venue* ke wahana taman bermain Atlantis Land memberikan kebaruan dan kesan hiburan unik.

Kata kunci : *Pengalaman Pengunjung, Festival Musik, Jazz Traffic Festival, Masyarakat Urban*

ABSTRACT

This research focuses on the visitors's experience of the Jazz Traffic Festival 2019 in Surabaya. Jazz Traffic Festival (JTF) is a music festival which has been held since 2011 in Surabaya. The festival carries the concept of jazz music performances since its inception. However, the concept of the festival has gradually extended as the festival encompass other genres such as pop, dangdut, and rock. This research then aims to know how the experience gained by the visitors in JTF with the genre expansion incorporated despite its title as Jazz music Performances. To some extent, attending the JTF has become a symbol of the lifestyle of urban society in Surabaya. JTF has gained popularity which enables it to be regularly held for almost a decade.

This research uses study case metode and descriptive-qualitative approach. The data in this research is obtained by indepth-interviews with four informants as visitors of JTF with distinguished criteria. Researcher also obtained the data Throughh field observation at JTF which held in 14-15 September 2019. The theory used in this research is festival-studies and festival-visitor-experiences.

The results of this study showed that each JTF visitors have a different experience due to the preference and purpose of attending the festival. This visitor's experience can be analyzed with physical organisation, social interaction, design personality, culture, symbolic meanings and personal benefit. JTF becomes a public space for visitors who are part of the urban community for several reasons. The visitors attend JTF for the entertainment, to escape from the routine, to build social interactions, and to actualize self-identity. In addition, the innovative effort of JTF in maintaining its existence by expanding to non-jazz music and market was apparently still enjoyed by the visitors. Visitors also deemed the venue transfer to the Atlantis Land Amusement Park provides a unique novelty and impression of entertainment.

Keywords : *Visitor's Experience, Music Festival, Jazz Traffic Festival, , Urban Communities*

KATA PENGANTAR

Deo Gratias! Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengalaman Pengunjung Festival Musik (Studi Kasus Pengalaman Pengunjung Jazz Traffic Festival 2019)”. Tujuan utama dari penulis skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana program S-1 program studi Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga. Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulis skripsi ini, baik itu berupa dukungan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka daripada itu penulis mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan dalam rangka penyempurnaan isi penulisan skripsi ini.

Sebagai penutup, peneliti sekali lagi mengucapkan terimakasih kepada semuanya saja yang telah memberikan dukungan agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Peneliti pun berharap agar semoga skripsi ini dapat memiliki manfaat dan menjadi bahan referensi bidang studi Ilmu Komunikasi, terutama untuk bidang kajian perencanaan *event*.

Surabaya, 20 Mei 2020

(Karyasih Marga Perwitasari)